

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penciptaan

Pandemi COVID-19 yang muncul di tahun 2019 telah mengguncang dunia. 15 Maret 2020 pemerintah Indonesia memberlakukan social distancing (Larassaty dalam healty.grid.id, 2020). Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk melindungi masyarakat agar tidak terpapar virus corona yang saat ini pandemi telah mengubah seluruh aspek kehidupan manusia dari mulai sektor pendidikan, kesehatan, pekerjaan hingga hiburan semuanya mengalami perubahan yang sangat signifikan. Hal ini mengubah cara pikir manusia, adanya pandemi covid-19 ini berbagai aturan dan tata kehidupan baru pun dibuat. 3M yang kita kenal yaitu (Mencuci tangan, Memakai masker dan Menjaga Jarak) serta anjuran *WFH (Work From Home)* atau bekerja dari rumah merupakan aturan yang saat ini diterapkan.

Ketika aturan ini ditetapkan, banyak kegiatan manusia yang terkena dampaknya. Kegiatan yang biasanya dilakukan dengan tatap muka atau bertemu secara langsung, dipaksa untuk berhenti sebagai upaya mencegah penularan virus covid-19. Salah satu solusi paling efektif yang bisa digunakan saat ini adalah berkomunikasi jarak jauh dengan media teknologi berbasis online.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan ruang kepada para pengajar untuk dapat menciptakan berbagai variasi dan inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya berupa video tutorial.

Video tutorial merupakan rekaman serangkaian gambar hidup yang dibuat oleh seorang pengajar dalam memberikan sebuah materi yang akan disampaikan kepada orang lain. Dalam membuat media pembelajaran berupa video tutorial, pengajar dituntut kreatif untuk mengemas materi ke dalam bentuk video.

Era teknologi sekarang ini banyak sekali *platform* di internet yang bisa digunakan sebagai wadah untuk membagikan materi atau konten

apapun. Seperti halnya *platform Youtube, Instagram TV, Facebook, dan TikTok*. Salah satu platform yang sering digunakan untuk sharing konten berupa video adalah *platform Youtube*.

Youtube merupakan situs web berbagi video yang memungkinkan para penggunanya untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Selain itu platform youtube juga menyediakan blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan. Kebanyakan konten di *Youtube* diunggah oleh individu atau pembuat konten. Pada platform *Youtube* seorang pengajar bisa mengupload konten videonya dalam jumlah tak terbatas dan juga dapat ditonton oleh banyak penonton. Pada platform *Youtube* tersedia beberapa *tools* yang tersedia seperti tombol like untuk menyukai video, *dislike* untuk tidak menyukai video, tombol lonceng untuk pengingat adanya konten baru yang kita inginkan, tombol *subscribe* untuk mengikuti *channel* yang kita sukai, dan kolom komentar untuk kita berdiskusi langsung dengan pembuat konten atau hanya sekedar memberikan kritik dan saran dan pembuat video di *platform youtube* dikenal dengan sebutan *youtuber*. Hal-hal tersebut membuat *platform youtube* sangat efektif sebagai wadah untuk para pengajar atau pembuat konten video dalam membagikan pengetahuannya, terlebih lagi dimasa pandemi ketika kita harus menerapkan protokol kesehatan dan upaya bekerja dari rumah atau *WFH (Work From Home)* platform ini sangat cocok digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi atau informasi bagi sebagian orang atau bahkan umum. *Platform youtube* dapat digunakan oleh siapapun seperti halnya seorang guru, siswa, seniman, dan tidak terkecuali *content creator* di dunia fotografi yaitu para fotografer.

Di era pandemi ini muncul ide-ide kreatif dari para pecinta fotografi. Situasi dan kondisi yang mengharuskan penggiat fotografi untuk tidak melakukan sesi foto dengan modelnya secara langsung atau tatap muka membuat mereka kehilangan sarana untuk berkreasi membuat karya foto model. Namun, permasalahan tersebut justru memunculkan ide baru berupa tren foto model secara virtual atau lebih dikenal dengan sebutan *virtual photoshoot*.

Virtual photoshoot ini merupakan sesi foto jarak jauh antara fotografer dan model dengan ditunjang peralatan seperti komputer/laptop, *smartphone*, kamera *DSLR/Mirrorless*, koneksi internet dan aplikasi yang memiliki fitur *video call*. *Virtual photoshoot* identik dengan genre fotografi model. Selain itu, hasil karya *virtual photoshoot* masih bisa terus dikembangkan, *virtual photoshoot* ini juga dapat menjadi solusi untuk para fotografer dalam berkarya foto model tanpa harus bertemu secara langsung dengan modelnya.

Fenomena munculnya tren baru *virtual photoshoot* menjadi viral di masa pandemi ini. Terlihat banyak sekali postingan hasil foto *virtual photoshoot* di media sosial dan juga banyak fotografer membuat video tutorial di *platform youtube* seperti membagikan pengalamannya ketika sesi foto *virtual photoshoot*, sharing tentang materi teknik *virtual photoshoot* dan video tutorial tersebut dikemas dengan kreatifitas masing-masing fotografer. Banyaknya video tutorial *virtual photoshoot* yang tersebar di *platform youtube* sangat memudahkan bagi para fotografer pemula ataupun orang-orang yang memiliki hobi fotografi untuk bisa belajar secara mandiri mempelajari teknik *virtual photoshoot*. Dengan adanya video tutorial *virtual photoshoot* yang mudah dipahami dan dikemas menarik maka semakin banyak orang mau belajar dan mencoba teknik *virtual photoshoot*. Ketika sudah banyak yang tertarik untuk berkarya fotografi model melalui *virtual photoshoot* maka hal ini menjadi solusi agar kreatifitas penggiat fotografi bisa terus diasah tanpa harus melanggar protokol kesehatan.

Terkait video tutorial *virtual photoshoot* yang banyak tersebar di *platform youtube* selain sebagai solusi pembelajaran fotografi model ada juga permasalahan yang muncul yaitu video tutorial *virtual photoshoot* di *platform youtube* masih banyak yang kurang sesuai dengan teori-teori dalam pembuatan media video pembelajaran. Video tutorial yang tersaji di *platform youtube* akan dianalisis kesesuaiannya dengan teori-teori media pembelajaran dan juga video tutorial dalam menganalisis video. Hal tersebut dilakukan agar para fotografer mendapatkan referensi video

tutorial yang menarik dan sesuai dengan kaidah-kaidah video pembelajaran. Sehingga kompetensi yang harus dimiliki seorang fotografer bisa tetap dipelajari melalui video tutorial dan pembelajaran fotografi model mengenai *virtual photoshoot* bisa terus dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Berkaitan latar belakang dan fenomena di atas mengenai media pembelajaran video tutorial *virtual photoshoot* pada *platform youtube*, maka penulis sangat tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut menjadi fokus dalam penelitian karya ilmiah atau tesis penulis. Fokus dan masalah tersebut juga berhubungan dengan studi yang selama ini penulis ikuti, yakni dalam disiplin pendidikan seni. Selain itu juga bidang tersebut menjadi profesi penulis yang selama ini geluti. Dengan demikian judul rancangan penelitian yang penulis ajukan adalah: “Analisis Kualitas Video Tutorial *Virtual Photoshoot* Pada *Platform Youtube*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana tipe materi video tutorial *virtual photoshoot* pada *platform youtube*?
2. Bagaimana efektivitas waktu video tutorial *virtual photoshoot* pada *platform youtube*?
3. Bagaimana format sajian video tutorial *virtual photoshoot* pada *platform youtube*?
4. Bagaimana ketentuan teknis video tutorial *virtual photoshoot* pada *platform youtube*?
5. Bagaimana penggunaan musik dan *sound effect* video tutorial *virtual photoshoot* pada *platform youtube*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tipe materi video tutorial *virtual photoshoot* pada *platform youtube*

2. Menganalisis efektivitas waktu video tutorial *virtual photoshoot* pada *platform youtube*
3. Menganalisis format sajian video tutorial *virtual photoshoot* pada *platform youtube*
4. Menganalisis ketentuan teknis video tutorial *virtual photoshoot* pada *platform youtube*
5. Menganalisis penggunaan musik dan *sound effect* video tutorial *virtual photoshoot* pada *platform youtube*

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan dalam proses dan teknik membuat video tutorial
 - b. Meningkatkan kemampuan berkarya seni khususnya di bidang fotografi
2. Manfaat bagi *Youtuber*

Menjadi referensi dalam membuat video tutorial
3. Manfaat bagi dunia fotografi dan pendidikan
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian di bidang yang sejenis dan sebagai pengembang penelitian lebih lanjut.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan di dunia fotografi.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi para pengajar fotografi.